

Persyaratan Karantina Tumbuhan dan Kewajiban Tambahan untuk Pemasukan Bibit *Begonia semperflorens* Asal Jerman

A. Persyaratan Umum (*General Requirements*)

Pemasukan benih tumbuhan ke dalam wilayah negara Republik Indonesia wajib:

1. Dilengkapi Sertifikat Kesehatan Tumbuhan (*Phytosanitary Certificate*) dari negara asal (Jerman);
2. Melalui tempat-tempat pemasukan yang telah ditetapkan;
3. Dilaporkan dan diserahkan kepada Petugas Karantina Tumbuhan setibanya di tempat pemasukan untuk keperluan tindakan karantina tumbuhan.

B. Persyaratan Teknis/Kewajiban Tambahan (*Technical Requirements/ Additional Requirements*)

1. Disertai Surat Ijin Pemasukan (SIP) dari Menteri Pertanian;
2. Bibit berasal dari produsen yang telah diregistrasi oleh otoritas yang berwenang di negara Jerman;
3. Bibit berasal dari tempat produksi (*place of production*) atau situs produksi (*production site*) yang bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) sebagaimana tercantum dalam lampiran surat ini;
4. Bibit harus bebas dari infestasi/infeksi OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
5. Bibit harus bebas dari tanah, gulma dan kotoran lainnya;
6. Bibit dikemas dengan baik untuk menghindari infestasi/kontaminasi OPT/OPTK dan kerusakan selama dalam perjalanan;
7. Setibanya di tempat pemasukan terhadap kiriman bibit, akan dilakukan pemeriksaan kesehatan (secara visual dan laboratoris) untuk memastikan bahwa bibit bebas OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
8. Apabila dari hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa bibit positif mengandung OPTK dan upaya pembebasan tidak dapat dilakukan, maka terhadap partai kiriman bibit tersebut dilakukan tindakan pemusnahan.
9. Apabila persyaratan karantina tumbuhan dan kewajiban tambahan tidak dapat dipenuhi, kami rekomendasikan untuk tidak memasukkan bibit dari tempat/ situs yang diusulkan.

DAFTAR OPTK PADA BIBIT BEGONIA (*Begonia semperflorens*) ASAL JERMAN
LIST OF QUARANTINE PESTS ON BEGONIA (*Begonia semperflorens*) SEEDLINGS FROM GERMANY
(Sumber/Source: Permentan No. 51/Permentan/KR.010/9/2015, Tanggal 23 September 2015)

No	Nama Ilmiah (<i>Scientific Name</i>)	Nama Umum (<i>Common Name</i>)	Daerah Sebar (<i>Distribution Area</i>)
	I. SERANGGA/INSECT		
1.	<i>Frankliniella occidentalis</i>	western flower thrips	Germany
2.	<i>Opogona sacchari</i>	banana moth	Germany
	II. TUNGAU/MITE		
3.	<i>Phytonemus pallidus</i>	strawberry mite	Germany
	III. NEMATODA/NEMATODE		
4.	<i>Aphelenchoides fragariae</i>	bud and leaf nematode	Indonesia: Jawa (Barat/Bogor, Banten, Sukabumi, DKI Jakarta), Germany
5.	<i>Ditylenchus dipsaci</i>	brown ring disease of hyacinth	Germany
	IV. CENDAWAN/FUNGI		
6.	<i>Dematophora necatrix</i>	dematophora root rot	Germany
	V. BAKTERI/BACTERIAL		
7.	<i>Dickeya chrysanthemi</i>	busuk kaki	Germany
	VI. VIRUS/VIRAL		
8.	Tomato spotted wilt tospovirus	TSWV	Indonesia : Jawa Barat, Pontianak (Kab. Kubu Raya), Germany